



Analisis Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam Melaksanakan Pembelajaran Matematika Kelas VI SD

Helen Sianturi^{1*}, Herman Lusa², Yusnia³

¹²³Program Studi PGSD, Universitas Bengkulu, INDONESIA

¹²³Jl. Cimanuk Km 6,5 Kota Bengkulu

*E-mail: helensianturi1108@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the application of pedagogic competence of elementary school teachers in implementing in mathematics learning in class VI SD Negeri 17 Bengkulu City. This research uses qualitative research methods using a qualitative descriptive approach. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by collecting data in the field, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. Data validity in conducting credibility tests used are triangulation and member check. The results showed that the pedagogical competence of class VI A teachers in the implementation of mathematics learning based on seven indicators has been implemented, teachers can understand the characteristics of students, are able to master learning theories and principles of educational learning, carry out curriculum development, carry out educational learning activities, develop the potential of students and carry out evaluation and assessment. However, of the seven indicators of pedagogical competence, there is one indicator that has not been fully met, namely the fourth indicator of educational learning activities. Teachers do not utilize technology in learning such as infocus and learning videos in the learning process.

Keywords: Teacher Competence; Pedagogical Competence; Mathematics Learning

1. PENDAHULUAN

Guru berperan besar dalam pendidikan. Hal ini wajar sebab guru adalah orang yang banyak berbau serta berkomunikasi dengan siswa dan anggota lainnya di lingkungan sekolah. Dalam keberhasilan pendidikan dan sikap siswa guru dijadikan tumpuan dan harapan untuk mencapai hal tersebut. Guru memiliki peran yang utama dalam perubahan proses belajar mengajar seperti : sebagai perencana, pelaksana, penilai, dan sebagai pembimbing (Hewani, 2002:392)

Hal ini disebabkan guru berperan dalam pembelajaran yang sangat mempengaruhi keberhasilan generasi penerus. Guru adalah tokoh yang “digugu” dan “ditiru”. “Digugu” artinya apapun yang dikatakannya dapat dipercaya, “Ditiru” yang memiliki arti sikap teladan bisa dicontohkan bagi masyarakat (Adib 2022: 76). Guru merupakan sumber utama untuk mendapatkan serta mempelajari ilmu pengetahuan sebagai pedoman dan bekal siswa sehingga guru harus memiliki kompetensi yang bagus. Hal ini dijelaskan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005, bahwa guru harus

mempunyai kompetensi dalam tugasnya seperti seperangkat pengetahuan yang harus dihayati, dan dikuasai. Menurut Dini (2022:961) Kompetensi yang harus pendidik mempunyai yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

Profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya tergantung pada kemampuan guru. Keterampilan yang relevan adalah kualifikasi mengajar. Kualifikasi setiap guru itulah yang menunjukkan kualitas guru tersebut. Fungsi sebagai pendidik yang profesional dapat tercapai apabila Kompetensi dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan pendidik terwujud.

Hasil observasi pada saat kegiatan Asitensi Mengajar bulan Oktober di SDN 17 Kota Bengkulu pada pembelajaran matematika, kenyataannya pada pembelajaran matematika guru belum maksimal dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik dianggap sebagai kompetensi yang dapat membantu dalam permasalahan tersebut, sebab kompetensi ini berhubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan dikelas. Dikarenakan kompetensi pedagogiklah yang menjadikan suatu proses pembelajaran dapat menjadi kondusif, dan kompetensi pedagogik yang mendukung terjadinya perbaikan mutu pendidikan (Crisnawati,dkk 2022:57).

Pasal 28 ayat (3a) dalam Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa ada beberapa hal yang mencakupi Pemahaman siswa, Perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pengembangan siswa untuk menggunakan berbagai potensi yang dimilikinya (Arifianto dan setiyowati, 2020:79). Hal ini

sejalan dengan pendapat Anggraini (2021:2418) bahwa tujuan pembelajaran matematika akan tercapai apabila guru mampu mempersiapkan pembelajaran dan penilaian akhir dengan baik.

Setiap pembelajaran matematika mempunyai tujuan tertentu, yaitu praktik pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika kompetensi pedagogik guru sangat diperlukan. Oleh sebab itu, menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 8 mengenai Kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi dijelaskan bahwa setiap guru harus mempunyai kualifikasi akademik, kualifikasi, sertifikat pelatihan, kesehatan jasmani dan rohani serta kemampuan untuk melaksanakan tujuan pendidikan nasional.

Dalam menentukan faktor keberhasilan pembelajaran matematika ditinjau dari kompetensi guru, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Negeri 17 Kota Bengkulu karena salah satu sekolah negeri yang didirikan pada tahun 1974 ini juga diterima dan diakui oleh masyarakat setempat. Berdasarkan informasi dari SDN 17 Kota Bengkulu terbukti terdapat 247 anak yang bersekolah di lembaga ini. Hal ini menunjukkan bahwa banyak orang tua atau masyarakat yang mempercayai sekolah sebagai tempat belajar anaknya.

Sebagai lembaga Pendidikan formal yang harus bertanggung jawab dalam mengembangkan siswa menjadi penerus bangsa yang berdaya saing, maka dalam melaksanakan pembelajaran kompetensi guru menjadi hal yang sangat penting. Pada penelitian ini difokuskan pada pembelajaran matematika di kelas VI

A, dikarenakan guru tersebut adalah guru yang berkompetitif jika dibandingkan dengan guru lainnya. Hal ini juga terbukti pada saat kegiatan yang dilakukan FKIP UNIB dan berkerja sama dengan SDN 17 Kota Bengkulu dalam kegiatan Pengabdian Terhadap Masyarakat guru ini mendapatkan sertifikat Sebagai Guru Model yang diberi langsung oleh Dosen Prof. Dr. Endang Widi Winarni, M.Pd pada saat pelepasan Asitensi Mengajar Bulan November. Guru yang berkualitas merupakan modal utama untuk mencapai proses pembelajaran yang baik. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melihat kompetensi pedagogik guru sekolah dasar dengan judul "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Dalam melaksanakan Pembelajaran Matematika Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 17 Kota Bengkulu".

2. METODE

Riset ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Aldini, et. Al. (2022: 975) Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami kenyataan melalui proses penalaran induktif dan dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan situasi atau lingkungan dari fenomena yang diteliti sehingga Metode ini dipakai untuk memperoleh gambaran suatu keadaan yang sedang berlaku saat ini.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 17 Kota Bengkulu selama 2 minggu mulai dari tanggal 19 Februari 2024 s/d 2 Maret 2024. Subjek Pada penelitian ini yaitu 1 orang guru dikelas VI A sebagai informan yang mendukung

riset ini terkait dengan kompetensi pedagogik.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini, informasi dapat diperoleh melalui berbagai teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi (Gulo, 2014:123).

3. HASIL

Hasil penelitian ini yaitu untuk menerima jawaban atas permasalahan yang timbul sehubungan dengan penerapan kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar matematika di kelas VI A SD Negeri 17 Kota Bengkulu. Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang dimiliki pendidik dalam mengatur proses pendidikan berdasarkan ilmu pendidikan. Sebagai seorang guru, hendaknya Anda memahami tujuh keterampilan, salah satunya adalah kompetensi pedagogik yakni memahami kepribadian siswa, memahami teori serta prinsip pembelajaran serta pengembangan kurikulum. Pengembangan kegiatan pembelajaran meliputi pengembangan potensi siswa, hubungan yang baik bersama siswa, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Kompetensi pedagogik di kelas telah menggunakan kurikulum 2013 yang berpacu pada pendidikan karakter. Penguasaan seorang guru atas teori dan prinsip mendidik juga sudah terlihat.

Guru selalu menjalin komunikasi yang efektif dengan siswanya. Memperhatikan psikologis siswa saat proses belajar mengajar. Memantau persiapan siswa dalam mendapatkan pembelajaran serta guru selalu melaksanakan evaluasi pembelajaran

kepada siswa untuk keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. PEMBAHASAN

Guru perlu memahami kompetensi pedagogik seorang pendidik. Berdasarkan ketujuh kompetensi. Adapun pembahasannya sebagai berikut.

Menguasai Karakteristik Peserta Didik

Guru memahami karakteristik peserta didik. Menguasai karakteristik peserta didik merupakan hal yang penting dimiliki guru menurut Hafizah,dkk (2022:27). Indikator yang diperoleh diantaranya, dengan memperhatikan, menelaah sikap, perilaku, cara bicara dan kebiasaan siswa guru dapat memperhatikan karakteristik siswa yang beragam. Guru memahami apa penyebab siswa berperilaku menyimpang. Guru mendukung dan mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan yang ada.

Menguasai Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik

Guru memahami teori-teori pembelajaran dan guru mengetahui cara melaksanakan pembelajaran yang berbeda-beda, guru mengetahui cara merencanakan pembelajaran yang relatif, guru dapat memastikan tingkat kemampuan siswa dan membentuk pemahaman siswa terhadap pembelajaran selanjutnya (Rudini dan Saputra 2022:242).

Pengembangan Kurikulum

Pada pengembangan kurikulum guru harus mengetahui cara menyusun RPP yang tepat dengan kurikulum, mengorganisasikan topik pembelajaran

sebanding dengan tujuan pembelajaran, mengadakan aktivitas serbaguna serta mengaitkan topik pembelajaran dengan aktivitas siswa (Riswandi, 2019:26)

Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik

Guru melaksanakan rencana belajar yang telah disusun menyesuaikan waktu dan keadaan siswa, menerapkan pembelajaran yang dapat membantu pembelajaran siswa, guru dapat memberikan informasi baru terhadap siswa, guru melakukan pembelajaran sebanding dengan isi kurikulum dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pengembangan Potensi Peserta Didik

Untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, guru perlu memotivasi siswa untuk belajar yang sebanding dengan kesanggupan dan cara belajar siswa, merancang serta melakukan pembelajaran yang membangkitkan kreativitas, membantu dan memberikan perhatian kepada siswa secara aktif. (Supriani, 2020:3).

Komunikasi Dengan Peserta Didik

Untuk melihat sejauh mana siswa memahami serta partisipasi mereka dalam pembelajaran, guru harus mengajukan beberapa pertanyaan, secara kolaboratif dan dengan tanya jawab, guru memberikan pengajaran yang merangsang komunikasi dengan siswa.

Penilaian dan Evaluasi

Guru melakukan penilaian dengan memakai berbagai teknik dan jenis penilaian. Menurut Magdalena, dkk (2020:247) yaitu Guru mengetahui cara melaksanakan penilaian dengan

memakai teknik dan jenis penilaian yang beraneka ragam. Dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran mata pelajaran, guru memakai 3 macam penilaian dalam pembelajaran yakni dalam penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dalam karya ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru SD Negeri 17 Kota Bengkulu VI A dalam penerapan pendidikan matematika berdasarkan tujuh indikator adalah kemampuan mengelola teori pembelajaran dan Pendidikan prinsip, melaksanakan pengembangan

kurikulum, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kependidikan, mengembangkan potensi peserta didik serta melakukan penilaian dan evaluasi. Namun dari ketujuh indikator kompetensi pedagogik, terdapat satu indikator yang belum terpenuhi sepenuhnya, yaitu indikator keempat kegiatan pembelajaran yang mendidik. Guru tidak memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran, seperti infokus dan video edukasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru kelas VI A SD Negeri 17 Kota Bengkulu dalam melaksanakan pendidikan matematika secara keseluruhan sudah baik.

6. REFERENSI

- Adib, M. A. (2022). Aktualisasi prinsip “digugu lan ditiru” dalam pengembangan kualitas guru PAI di abad-21. *Jurnal Hurriah: Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Penelitian*, 3(3), 73-82.
- Aldini, M. dkk. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Anggraini, Y. (2021). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415-2422.
- Crisnawati, E., Hermansyah, A. K., & Purwanty, R. (2022). Kemampuan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 56-64.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Guru sebagai agen of change dalam pendidikan anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 960-976.
- Gulo, W. 2014. *Metodologi penelitian*. Grasindo Indonesia
- Hafizha, D., Ananda, R., & Aprinawati, I. (2022). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa di SDN 020 Ridan Permai. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 25-33.
- Herwani, H. (2022). Peran Guru Sebagai Pelaku Perubahan. *Educational Journal: General and Specific Research*, 2(3), 391-396.
- Riswadi, (2019). *Kompetensi profesional guru*. Uwais Inspirasi Indonesia

- Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis tik masa pandemi covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841-852.
- Setiyowati, E. P., & Arifianto, Y. A. (2020). Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(2), 78-95.
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sukoyo, S., & Juhji, J. (2021). Interaksi Kompetensi Kepribadian Guru dengan Kepuasan Kerja. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 95-102.
- Supriani, Y., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1-10
- Yulyani, Y., Kazumaretha, T., Arisanti, Y., Fitria, Y., & Desyandri, D. (2020). Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(2),184.